

# PELATIHAN PEMANFAATAN AKUN BELAJAR.ID TERINTEGRASI CANVA PRO UNTUK PEMBELAJARAN INOVATIF DI SMPN 5 TEJAKULA

Ajeng Purnama Heny<sup>1</sup>, Ina Yuliana<sup>2</sup>, Yuliasuti<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Jurusan Biologi Perikanan Kelautan Universitas Pendidikan Ganesha, <sup>2</sup>Jurusan Fisika dan pengajaran IPA Universitas Pendidikan Ganesha  
Email: aheny@undiksha.ac.id<sup>1</sup>

## ABSTRACT

*This service aims to increase understanding related to the utilization of Belajar.id accounts for electronic-based learning services/applications and improve the ability of teachers to create innovative learning media using the canva for education platform so as to improve the quality of learning. The method in this service is training and mentoring. This training was carried out for 2 times, the first training was an offline mentoring activity with material exposure and making innovative media, and the second training was an online mentoring activity as a canva pro collaborator. The results of this activity showed very good scores with results in the material clarity category of 95.38, the training benefits category of 96.92 and the feedback category of 95.84. This activity can increase understanding related to the utilization of Belajar.id accounts for electronic-based learning services / applications and can improve the ability of teachers to create innovative learning media using the canva for education platform so as to improve the quality of learning.*

**Keywords:** canva, belajar.id, inovative learning

## ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait pemanfaatan akun belajar.id terhadap layanan/aplikasi pembelajaran berbasis elektronik serta meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang inovatif menggunakan *platform canva for education* sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode dalam pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 kali yakni pelatihan pertama merupakan kegiatan pendampingan offline dengan pemaparan materi dan pembuatan media inovatif, dan pelatihan kedua kegiatan online pendampingan sebagai kolaborator canva pro. Hasil kegiatan ini menunjukkan nilai sangat baik dengan hasil pada pada kategori kejelasan materi 95,38, kaetgori manfaat pelatihan sebesar 96,92 dan kategori umpan balik sebesar 95.84. Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman terkait pemanfaatakan akun belajar.id terhadap layanan/aplikasi pembelajaran berbasis elektronik serta dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang inovatif menggunakan platform canva for education sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Kata kunci:** canva, belajar.id, pembelajaran inovatif

## PENDAHULUAN

Pendidik di abad 21 perlu menguasai teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Demikian pula, peserta didik harus menyesuaikan diri dengan teknologi agar dapat memahami materi yang diajarkan (Pratiwi, et al., 2019: Astini, 2019). *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) sebagai kerangka dasar pengetahuan yang dibutuhkan untuk pendidik di abad ke-21 menjadi hal pokok yang harus digiatkan

sebagaimana yang telah digalakkan di negara-negara maju (Yáñez, Okada, & Palau, 2015). Kerangka TPACK merupakan model penting dalam pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, yang menekankan integrasi tiga komponen utama: pengetahuan konten, pengetahuan pedagogis, dan pengetahuan teknologi. Dengan memahami bagaimana ketiga aspek ini saling berinteraksi, pendidik dapat merancang pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan. Hal ini jelas bahwa untuk mencapai kompetensi - kompetensi atau kecakapan-

kecakapan sebagaimana diharapkan terhadap siswa dalam menghadapi masa depannya, guru harus memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran. Selain itu, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inovatif, yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMPN 5 Tejakula melalui wawancara ditemukan bahwa masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif serta memanfaatkan akun belajar.id yang diberikan oleh pemerintah. Sejak diluncurkan Desember tahun 2020 yang lalu, belum semua pihak sekolah khususnya para pendidik yang bertempat tugas tersebut mengetahui secara mendalam untuk mengoptimalkan pemanfaatan akun ini sehingga dirasa perlu dilakukan pelatihan pemanfaatan akun pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran inovatif merupakan salah satu bentuk pengembangan media pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa, ada banyak jenis media pembelajaran yang inovatif salah satunya adalah Canva (Irsan dkk, 2021). Canva untuk Pendidikan (*canva for education pro*) sempurna bagi guru atau pengajar yang ingin memperkuat kreativitas kelas. Canva menawarkan manfaat signifikan untuk pembelajaran dengan menyediakan akses gratis ke fitur premium bagi siswa dan guru, serta berbagai template dan sumber daya edukatif. Fitur kolaborasi memungkinkan kerja tim secara real-time, mendukung pembelajaran interaktif. Selain itu, Canva membantu siswa mengembangkan keterampilan desain grafis yang relevan di era digital dan meningkatkan kreativitas mereka dalam membuat materi ajar dan proyek. Dengan demikian, Canva menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pengalaman belajar. Dengan menggunakan akun belajar.id ini guru akan mendapatkan fitur *Canva for education* layaknya berlangganan seperti *Canva Pro*. Pengguna juga tidak hanya dapat mengedit foto, namun juga

dapat mengedit video, presentasi, membuat gambar AI dan fitur pendukung lainnya.

Berdasarkan paparan diatas untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran inovatif serta meningkatkan TPCAK guru di SMPN 5 Tejakula, perlu dilakukan pelatihan pemanfaatan akun belajar.id yang terintegrasi canva untuk menunjang pembuatan media pembelajaran inovatif. Hal ini diharapkan guru-guru SMPN 5 Tejakula dapat mengadaptasi teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah Meningkatkan pemahaman terkait pemanfaatan akun belajar.id terhadap layanan/aplikasi pembelajaran berbasis elektronik serta meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang inovatif menggunakan *platform canva for education* sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan diberikan kepada seluruh guru yang berada di SMPN 5 Tejakula. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 kali yakni pelatihan pertama merupakan kegiatan pendampingan offline dengan pemaparan materi dan pembuatan media inovatif, dan pelatihan kedua kegiatan online pendampingan sebagai kolaborator canva pro. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan menintegrasi akun belajar.id dengan canva kemudian mengenalkan fitur-fitur canva. Selanjutnya guru diberikan kebebasan dalam mengexplore media pembelajaran yang akan dikembangkan secara online dengan didampingi secara online.



Gambar 1. Diagram alir pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman terkait pemanfaatan akun belajar.id terhadap layanan/aplikasi pembelajaran berbasis elektronik serta meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang inovatif menggunakan *platform canva for education* sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini didasarkan pada maraknya penggunaan produk teknologi digital sebagai alat untuk menerapkan sistem pendidikan, yang membuat perkembangan pendidikan menjadi lebih dinamis dan fleksibel. (Wahyono, dkk., 2020).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan. Pertemuan pertama yakni diawali dengan observasi terkait kebutuhan aplikasi media pembelajaran Canva Pro (berbayar) di SMPN 5 Tejakula, dari hasil observasi awal menunjukkan bahwa: 71,4% guru di SMPN 5 Tejakula belum mengakses Canva Pro terintegrasi akun belajar.id.



Gambar 1. Observasi awal penggunaan akun belajar.id

Pertemuan kedua dilaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan Canva Pro terintegrasi akun Belajar id. Materi disampaikan oleh narasumber yakni Ajeng Purnama Heny, M.Pd selaku ketua tim pengabdian.



Gambar 2. Pemberian materi oleh narasumber Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh seluruh guru di SMPN 5 Tejakula, dosen pengusul pengabdian dan mahasiswa. Selain penyampaian materi oleh narasumber, juga dilakukan pendampingan secara offline sesaat setelah diberikan materi. Pada kegiatan ini bapak/ibu guru diminta untuk menyiapkan materi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu kemudian membuat media pembelajaran inovatif menggunakan Canva pro terintegrasi akun belajar.id. Akun pembelajaran belajar.id diharapkan dapat menjadi jawaban aktivitas tenaga kependidikan karena menurut Sugiati (2021) akun belajar.id memiliki banyak keunggulan dan kemudahan dalam mengakses. Pendampingan pembuatan media juga dilakukan oleh anggota pengabdian yakni Ina Yuliana, M.Pd, Yulastusi M.Si dan Mahasiswa anggota tim pengabdian.



Gambar 3. Pendampingan pembuatan media pembelajaran inovatif.

Setelah kegiatan pendampingan berakhir dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan merupakan *feedback* yang diperoleh ketika bapak/ibu guru memperoleh materi dan membuat media pembelajaran yang dikembangkan dengan Canva Pro terintegrasi akun Belajar.id. Berikut disajikan hasil evaluasi terhadap kegiatan pengabdian ini:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan.

Indikator	nilai	Kategori
Kejelasan materi	95,38	Sangat baik
Maanfaat pelatihan	96,92	Sangat baik
Umpan balik	95,84	Sangat baik

Contoh hasil produk canva yang dibuat oleh bapak/ibu guru SMPN 5 Tejakula.



Gambar 4. Produk Heyzine berbantuan Canva



Gambar 5. Produk ebook berbantuan Canva  
Pelatihan ini harapannya dapat memberikan wawasan baru terkait pembuatan media pembelajaran inovatif. Selain itu guru saat ini harus memiliki kemampuan kecakapan abad 21 yakni Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) yang telah digalakkan di negara-negara maju (Yáñez, Okada, & Palau, 2015).

## SIMPULAN

Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman terkait pemanfaatan akun belajar.id terhadap layanan/aplikasi pembelajaran berbasis elektronik serta dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang inovatif menggunakan *platform canva for education* sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan tim pengabdian masyarakat, bapak ibu guru SMPN 5 Tejakula yang telah bekerjasama atas terlaksananya kegiatan ini. Pengabdian ini terlaksana dengan pembiayaan oleh dana DIPA Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2024.

## DAFTAR RUJUKAN

- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru sekolah dasar untuk menyiapkan generasi milenial. *In Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya (Vol. 1, No. 1)*.
- De Vaus, D. A. (2014). *Surveys in social research*. Sydney, Australia: Allen & Unwin. <https://doi.org/10.4324/9780203519196>
- Irsan, I., Pertiwi, A., & Fina, R. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif menggunakan canva. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1412-1417.
- Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 dengan Literasi Sains Peserta didik. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*. 9(1): 34-42.
- Roussev, B. (2003). Teaching introduction to programming as part of the IS component of the business curriculum. *Proceedings of the InSITE 2003 Conference*, 1353-1360. <https://doi.org/10.28945/2714>
- Sugianti. (2021). Implementasi Kurikulum Berbasis IT dalam Sekolah di masa Pandemi Covid-19. *Journal on Education*, 4(1), 102–113. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.408>

- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru Profesional Di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, Dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1 (1).
- Yanez, C., Okada, A., dan Palau, R. (2015). New learning scenarios for the 21 st century related to Education, Culture, and Technology. *Universities and Knowledge Society Journal*, 12(2), 87-102.  
<https://doi.org/10.7238/rusc.v12i2.2454>